

Penerapan Prosedur Audit Atas Piutang Usaha di Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, Indra, dan Rekan (KAP DSI)

Muhammad Syauqi¹, Rizdina Azmiyanti²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, Indonesia

Abstract. *This research aims to find out a general description of the receivables audit procedures at KAP DSI starting from the planning stage, inspection stage and audit reporting stage carried out by KAP DSI. The main problem that is the focus of this research is knowing how audit procedures are carried out by a public accounting firm, especially in the accounts receivable section. The data collection strategy used included secondary data collection through library study techniques and participant-observational studies. The method used in this research was descriptive-qualitative. It is hoped that the results of this research can increase understanding regarding the implementation of the accounts receivable audit process at the Djoko, Sidik and Indra Public Accounting Firm.*

Keywords: *Audit, accounts receivable, audit procedures*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum prosedur audit piutang pada KAP DSI dimulai dari tahap perencanaan, tahap pemeriksaan, dan tahap pelaporan audit yang dilakukan oleh KAP DSI. Pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana prosedur audit dilakukan oleh suatu kantor akuntan publik terutama dibagian piutang usaha. Strategi pengumpulan data yang dilakukan meliputi pengumpulan data sekunder melalui teknik studi kepustakaan dan studi observasional-partisipatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pelaksanaan proses audit piutang usaha pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, dan Indra.

Kata kunci: Audit, piutang usaha, prosedur audit

1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan industri yang semakin maju dan terbagi ke berbagai sektor, menjadikan audit sebagai sesuatu yang penting bagi hampir seluruh perusahaan maupun investor karena audit dapat menjadi sarana yang dapat dipercaya untuk membantu melaksanakan tanggungjawab untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan, serta dapat memberikan analisa, penilaian terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, pengetahuan mengenai audit dibutuhkan perusahaan untuk memeriksa tingkat akurasi suatu laporan keuangan, memantau sistem jaringan, mencapai tujuan keuangan, serta akuntabilitas dan kredibilitas.

Menurut Mulyadi (2022), Audit bertujuan untuk memberikan tingkat keyakinan yang wajar bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan signifikan atau aktivitas penipuan. Menurut Ramadhany dkk. (2021), tujuan audit laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kewajaran dan kesesuaian penyajian laporan keuangan perusahaan. Kesesuaian dan kewajaran laporan keuangan ditentukan berdasarkan ketaatan pada aturan akuntansi yang diakui secara luas. Hasil evaluasi ini akan disajikan dalam opini audit. Audit yang dilakukan oleh auditor independen adalah penelaahan atas laporan keuangan. Audit merupakan proses krusial dalam

memastikan akurasi dan integritas laporan keuangan. Dalam domain ini, piutang usaha sering kali mewakili aset signifikan dalam neraca perusahaan, sehingga audit yang tepat atas piutang usaha menjadi aspek penting dari keseluruhan audit keuangan. Penerapan prosedur audit atas piutang usaha memerlukan pemahaman mendetail baik terhadap laporan keuangan maupun transaksi bisnis yang mendasari piutang tersebut (Kusumawati & Bahari, 2023).

Artikel ini berfokus pada penerapan prosedur audit atas piutang usaha di Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, Indra, dan Rekan. Kantor ini, yang dikenal karena pengalaman dan keahliannya yang luas dalam berbagai bidang audit, memberikan perspektif unik mengenai tantangan dan praktik terbaik yang terkait dengan audit piutang usaha. Melalui pembahasan ini, kami bertujuan untuk menyoroti metode dan teknik yang digunakan auditor untuk memverifikasi keberadaan, akurasi, dan karakter kolektibilitas piutang usaha, memastikan bahwa piutang tersebut disajikan dengan wajar dalam laporan keuangan.

Dalam melaksanakan audit piutang usaha, auditor di Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, Indra, dan Rekan mengikuti pendekatan sistematis yang meliputi perencanaan, pengujian substantif, dan evaluasi bukti audit. Pendekatan ini dirancang untuk mengurangi risiko terkait salah saji dan memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan material. Prosedur audit ini melibatkan konfirmasi saldo, pemeriksaan dokumentasi pendukung, dan analisis laporan aging untuk menilai kemungkinan karakter kolektibilitas.

Selain itu, penerapan prosedur audit ini harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kebijakan kredit perusahaan, lingkungan ekonomi, dan potensi penurunan nilai yang mungkin mempengaruhi piutang tersebut. Dengan memeriksa faktor-faktor ini, auditor dapat lebih memahami sifat piutang dan risiko yang terkait, memungkinkan pelaksanaan audit yang lebih komprehensif dan efektif (Surjadi dkk, 2022).

Wawasan yang diperoleh dari artikel ini tidak hanya akan bermanfaat bagi auditor dan profesional akuntansi, tetapi juga memberikan informasi berharga bagi perusahaan dalam mengelola piutang usaha mereka dengan lebih efektif. Dengan memahami proses audit dan pentingnya, perusahaan dapat meningkatkan pengendalian internal dan praktik pelaporan keuangan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan keuangan dan kredibilitas secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskripti-kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sukmadinata, 2011)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan prosedur audit atas piutang usaha di KAP DSI dengan cara melakukan observasi-partisipatif guna mendapatkan gambaran pelaksanaan proses audit piutang usaha pada KAP DSI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tinjauan pustaka, observasi partisipan, dan wawancara terstruktur. Wawancara menggunakan serangkaian pertanyaan tetap yang tidak berubah selama proses wawancara.

Awalnya, penulis mengumpulkan data sekunder dengan melakukan penelitian kepustakaan, yang meliputi konsultasi buku, jurnal, artikel, dan sumber literatur lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk memperoleh landasan teoritis dan pengetahuan komprehensif yang mendukung analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, penulis melakukan observasi partisipatif selama magang di KAP DSI. Hal ini mencakup keterlibatan langsung dalam proses audit piutang usaha, termasuk tugas-tugas seperti persiapan, konfirmasi, dan pemeriksaan ulang.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan beberapa auditor di KAP DSI. Dengan wawancara ini, peneliti dapat memahami mengenai pelaksanaan proses audit piutang usaha di KAP DSI dan mengetahui beberapa kendala yang dihadapi oleh auditor KAP DSI dalam mengaudit piutang usaha.

Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan penelitian kepustakaan kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi deskriptif-kualitatif. Menggunakan metodologi analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam data. Data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari sumber terkait. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memberikan penjelasan komprehensif tentang observasi yang dilakukan selama kerja lapangan dan membangun hubungan antara hasil tersebut dan kerangka teori yang ada. Dengan melakukan analisis deskriptif kualitatif, penulis dapat mengambil kesimpulan yang akurat mengenai pelaksanaan proses audit piutang usaha di KAP DSI dan memberikan saran praktis

yang dapat bermanfaat bagi praktikaudit di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidikdan Indra (KAP DSI) melakukan proses audit atas piutang usaha sesuai dengan Standar Audit (SA). Standar Audit (SA) adalah standar yang mengatur panduan dan prosedur dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan.

Proses audit piutang di KAP DSI diawali dengan perencanaan audit yang meliputi penentuan jenis, waktu, dan ruang lingkup proses audit yang akan dilakukan. Proses perencanaan menganut Standar Auditing (SA) 300, yang menekankan pentingnya persiapan menyeluruh untuk menjamin efektifitas penanganan seluruh bagian audit piutang. Langkah penting dalam persiapan audit melibatkan pemahaman dan penilaian pengendalian internal yang berkaitan dengan piutang, transaksi penjualan, dan penerimaan kas. Auditor harus memverifikasi bahwa sistem pengendalian internal perusahaan cukup untuk menjamin keandalan laporan piutang.

Selain perencanaan audit, tentu dibutuhkan prosedur audit piutang usaha. Adapun prosedur pemeriksaan (*audit procedures*) piutang usaha yang disarankan adalah sebagai berikut: (Sukrisno Agoes, 2019)

1. Pahami dan evaluasi *internal control* atas piutang dan transaksi penjualan, piutang dan penerimaan kas.
2. Buat *Top Schedule* dan *Supporting Schedule* Piutang per tanggal laporan posisi keuangan (neraca).
3. Minta *aging schedule* dari piutang usaha per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang antara lain menunjukkan nama pelanggan (customer), saldo piutang, umur piutang dan kalau bisa *subsequent collections*-nya. Selain itu perlu juga diminta rincian piutang pegawai, wesel tagih, uang muka dan lain-lain, per tanggal laporan posisi keuangan (neraca).
4. Periksa *mathematical accuracy*-nya dan *check individual balance* ke *subledger* lalu totalnya ke *general ledger*.
5. *Test check* umur piutang dari beberapa customer ke *subledger* piutang dan *sales invoice*.
6. Kirimkan konfirmasi piutang:

- a. Tentukan dan tuliskan dasar pemilihan pelanggan yang akan dikirim surat konfirmasi.
 - b. Tentukan apakah akan digunakan konfirmasi positif atau konfirmasi negatif.
 - c. Cantumkan nomor konfirmasi baik di schedule piutang maupun di surat konfirmasi.
 - d. Jawaban konfirmasi yang berbeda harus diberitahukan kepada klien untuk dicari perbedaannya.
 - e. Buat ikhtisar (summary) dari hasil konfirmasi.
7. Periksa *subsequent collections* dengan memeriksa buku kas dan bukti penerimaan kas untuk periode sesudah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) sampai mendekati tanggal penyelesaian pemeriksaan lapangan (*audit field work*). Perhatikan bahwa yang dicatat sebagai *subsequent collections* hanyalah yang berhubungan dengan penjualan dari periode yang sedang diperiksa.
 8. Periksa apakah ada wesel tagih (*notes receivable*) yang didiskontokan untuk mengetahui kemungkinan adanya *contingent liability*.
 9. Periksa dasar penentuan *allowance for bad debts* dan periksa apakah jumlah yang disediakan oleh klien sudah cukup, dalam arti tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
 10. *Test sales cut-off* dengan jalan memeriksa *sales invoice*, *credit note*, dan lain-lain, lebih kurang 2 (dua) minggu sebelum dan sesudah tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Periksa apakah barang-barang yang dijual melalui *invoice* sebelum tanggal laporan posisi keuangan (neraca), sudah dikirim per tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Kalau belum dikirim cari tahu alasannya. Periksa apakah ada faktur penjualan dari tahun yang diperiksa, yang dibatalkan dalam periode berikutnya.
 11. Periksa notulen rapat, surat-surat perjanjian, jawaban konfirmasi bank, dan *correspondence file* untuk mengetahui apakah ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.
 12. Lakukan prosedur analisis terhadap piutang dan penjualan.
 13. Periksa apakah penyajian piutang di laporan posisi keuangan (neraca) dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS).
 14. Tarik kesimpulan mengenai kewajaran saldo piutang yang diperiksa.
- Saat melakukan observasi, penulis mengemban beberapa tugas yang terkait

dengan piutang usaha, utamanya adalah melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga atau bank yaitu dengan membuat surat konfirmasi. Surat konfirmasi berupa sebuah surat *template*, dimana penulis cukup mengisi bagan kosong berupa, seperti nama klien (perusahaan/instansi), alamat klien, nominal piutang usaha, dengan bimbingan auditor KAP DSI. Penulis melakukan pengecekan ulang, hingga kemudian diberikan kepada auditor KAP untuk selanjutnya dikirimkan kepada klien.

Setiap pekerjaan selalu dikaitkan dengan mata kuliah, teori, serta landasan prosedural yang sebelumnya dipelajari di bangku kuliah. Salah satunya adalah prosedur yang disarankan, sebagaimana yang sudah disebutkan di atas. Dengan observasi partisipatif, penulis tidak menemukan cacat prosedur maupun prosedur yang ditinggalkan oleh KAP DSI. Seharusnya proses audit di KAP DSI tidak ada kekurangan apapun dan dapat dianggap sempurna dalam laporan keuangan, sehingga klien dapat melakukan pengecekan dan evaluasi.

Lebih lengkapnya, saat proses audit piutang usaha memiliki prosedur utama, dimana para auditor yang ada di KAP DSI meminta rinciannya terlebih dahulu kepada pihak klien, kemudian di-*sampling* untuk membuat konfirmasi piutang.

Namun, dalam pelaksanaan prosedurni, auditor di KAP DSI menghadapi tantangan seperti respons lambat dari klien dalam memberikan konfirmasi balik, yang dapat menghambat proses audit. Untuk mengatasi hal ini, KAP DSI menyiapkan prosedur alternatif berupa permintaan bukti pembayaran setelah tanggal neraca atau rincian faktur jika bukti pembayaran tidak tersedia. Prosedur ini membantu memastikan bahwa proses audit tetap berjalan meskipun ada kendala dalam konfirmasi utama.

Secara keseluruhan, penerapan prosedur audit atas piutang usaha di KAP DSI dilakukan dengan cermat dan mengikuti standar yang ditetapkan. Meskipun menghadapi beberapa kendala operasional, KAP DSI mampu menyesuaikan prosedur untuk memastikan audit piutang usaha dilakukan secara efektif dan efisien, memberikan keyakinan yang memadai atas kewajaran saldo piutang yang diperiksa.

Beberapa tantangan dan kendala yang ada dalam Mengaudit Piutang Usaha di KAP DSI adalah sebagai berikut:

1. Respons Lambat dari Klien dalam Konfirmasi Piutang:

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh auditor di KAP DSI adalah respons lambat dari klien dalam memberikan konfirmasi balik atas surat konfirmasi piutang. Konfirmasi piutang merupakan bagian krusial dari proses audit untuk memastikan keberadaan dan akurasi saldo piutang yang dilaporkan oleh klien.

Respons yang lambat dari klien dapat menghambat proses audit dan memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit piutang usaha.

2. Kualitas Data dan Dokumentasi yang Kurang Memadai:

Tantangan lain adalah kualitas data dan dokumentasi yang diberikan oleh klien. Dalam beberapa kasus, data yang disediakan oleh klien terkadang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan standar yang diperlukan untuk audit. Hal ini menyulitkan auditor dalam memverifikasi piutang dan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan yang sebenarnya.

3. Perbedaan dalam Penilaian Karakter Kolektibilitas Piutang:

Auditor sering kali menghadapi kendala dalam menilai karakter kolektibilitas piutang. Perbedaan dalam penilaian ini bisa muncul dari metode yang digunakan klien untuk menilai cadangan kerugian piutang atau dari interpretasi yang berbeda atas kondisi ekonomi dan kemampuan pembayaran pelanggan. Penilaian yang tidak akurat dapat menyebabkan overstatement atau understatement dalam cadangan kerugian piutang.

4. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya:

Proses audit sering kali dihadapkan pada batas waktu yang ketat dan keterbatasan sumber daya. Auditor harus menyelesaikan audit dalam jangka waktu yang telah ditentukan sambil memastikan kualitas audit tetap terjaga. Keterbatasan ini dapat menyebabkan tekanan yang signifikan pada tim audit dan menghambat pelaksanaan prosedur audit yang menyeluruh dan efektif.

Berdasarkan tantangan dan kendala yang ada berikut beberapa Solusi yang dapat diterapkan KAP DSI:

1. Prosedur Alternatif untuk Konfirmasi Piutang:

Untuk mengatasi masalah respons lambat dari klien dalam konfirmasi piutang, KAP DSI menerapkan prosedur alternatif. Jika klien tidak memberikan konfirmasi balik tepat waktu, auditor meminta bukti pembayaran setelah tanggal neraca atau rincian faktur. Langkah ini memungkinkan auditor untuk memverifikasi piutang meskipun tanpa konfirmasi langsung dari klien, sehingga proses audit tetap dapat berjalan tanpa hambatan signifikan.

2. Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi:

Untuk meningkatkan kualitas data dan dokumentasi, KAP DSI memanfaatkan

teknologi dan sistem informasi yang canggih. Penggunaan perangkat lunak audit dan sistem manajemen dokumen membantu dalam mengorganisir dan memverifikasi data dengan lebih efisien. Selain itu, auditor juga dapat menggunakan analisis data otomatis untuk mendeteksi anomali dan kesalahan dalam data piutang.

3. Pelatihan dan Pengembangan Profesional:

KAP DSI memastikan bahwa auditor mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Pelatihan ini mencakup teknik penilaian karakter kolektibilitas piutang yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan pengetahuan yang mendalam, auditor dapat melakukan penilaian yang lebih tepat dan mengurangi risiko kesalahan dalam cadangan kerugian piutang.

4. Manajemen Waktu yang Efektif dan Pembagian Tugas:

Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya, KAP DSI menerapkan manajemen waktu yang efektif dan pembagian tugas yang efisien dalam tim audit. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang jelas dan fokus pada tugas tertentu. Dengan manajemen yang baik, proses audit dapat diselesaikan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas audit. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, KAP DSI berhasil mengatasi berbagai tantangan dan kendala dalam mengaudit piutang usaha. Pendekatan yang adaptif dan proaktif ini memastikan bahwa audit dilakukan dengan efektif dan efisien, memberikan keyakinan yang memadai atas kewajaran saldo piutang yang dilaporkan oleh klien.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menawarkan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan tindakan audit piutang usaha pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, dan Indra (KAP DSI). Prosedur audit piutang usaha pada KAP DSI dilakukan sesuai dengan Standar Audit (SA) yang berlaku di Indonesia, KAP DSI mengikuti standar audit untuk menjamin bahwa proses yang dilakukan selama proses audit memberikan keyakinan yang memadai tentang keakuratan saldo piutang yang dilaporkan.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi oleh auditor dalam mengaudit piutang usaha. Tantangan utama meliputi respons lambat dari klien dalam memberikan konfirmasi balik atas piutang, kualitas data dan dokumentasi yang kurang memadai, serta perbedaan dalam penilaian karakter kolektibilitas piutang. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi kendala yang sering dihadapi

oleh auditor. Kendala-kendala ini dapat menghambat proses audit dan mempengaruhi kualitas hasil audit.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, KAP DSI menerapkan berbagai solusi yang efektif. Salah satu solusi utama adalah penggunaan prosedur alternatif untuk konfirmasi piutang, seperti permintaan bukti pembayaran setelah tanggal neraca atau rincian faktur jika konfirmasi langsung dari klien tidak memungkinkan. Selain itu, KAP DSI memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas data dan dokumentasi. Pelatihan dan pengembangan profesional juga menjadi fokus KAP DSI untuk memastikan auditor memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam penilaian karakter kolektibilitas piutang. Manajemen waktu yang efektif dan pembagian tugas yang efisien dalam tim audit juga membantu mengatasi keterbatasan sumber daya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prosedur audit atas piutang usaha di KAP DSI dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, KAP DSI mampu menyesuaikan prosedur untuk memastikan audit dilakukan secara efektif dan efisien. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi auditor dan profesional akuntansi dalam meningkatkan praktik audit piutang usaha, serta bagi perusahaan dalam mengelola piutang usaha mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas audit dan pelaporan keuangan di Indonesia.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Arief, R., & Sunaryo, S. (2020). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur (SOP), gaya kepemimpinan, dan audit internal terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT. Mega Pesanggrahan Indah). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 125-143.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/1249>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.-a). *Tentang SAK ETAP*. Web.Iaiglobal.or.Id.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.-b). *Tentang SAK Umum*. Web.Iaiglobal.or.Id.
- Kusumaningsih Angkawidjaja, Handri Tjendra, & Dedy Sukrisnadi. (2013). *Perencanaan Suatu Audit Atas Laporan Keuangan*.
<http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20300-400/SA%20300.pdf>
- Kusumawati, R. A., & Bahari, Y. R. (2023). Efektivitas Sistem Pengendalian Piutang Usaha Pada UD Cahaya Masohi di Masa Covid-19. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 403-422.
<https://journal.uui.ac.id/JABIS/article/view/28638>
- Mahsun, M., Ak, C. A., Nurdiono, S.

E., MM, A., CA, C., Budianto, H.

K., ... & CLI, C. (2020). Panduan

Praktikum Audit Kontemporer.scopindo media pustaka.

https://library.bpk.go.id/pathfinder/ind_ex.php?menu=access&identifier=jkpkbpkpp-e-5a6ii71f1h

Montororing, P. M., Sabijono, H., & Wokas, H. R. (2021). Analisis Penerapan Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Piutang Tak Tertagih Di PT Hasjrat Multifinance Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(3), 1520-1529.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/35811>

Mulyadi. (2022). Auditing: Suatu Pengantar. 15th ed. Salemba Empat.

Murfidyah, A., Suntoro, A. N. V., & Putri, A. A. (2021, April). Penerapan Audit Berbasis IT di Era Digital: Peluang atau Tantangan?. In Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE) (Vol. 1, No. 1).

<http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/722>

Sanapati, T. A. (2022). Analisis Penerapan Penegendalian Intern Piutang Usaha Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih pada Koperasi Simpan Pinjam Mekarjaya Kawangkoan. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 6(1), 993-1002.

Setiawan, D. (2020). Prosedur Konfirmasi Piutang Usaha di PT. KDI. Matriks: Jurnal Sosial dan Sains, 2(1), 33-39.

<https://matriks.staiku.ac.id/index.php/jmt/article/view/59>

Stefvy, S., Rosita, R., Anton, A.,

Hengky, H., & Salim, E. (2021). Penerapan Audit dalam Pembukuan Usaha di Kelurahan Gaharu-Medan. Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 4(02), 138-144.

Sukmadinata, N. S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 32–41.

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ccq=4avyAhWLbn0KHxGZDtUQFnoE252Fdspace.uui.ac.id%252Fbitstream>

[ad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiurchCACQAQ&url=https%253A%252F%252Fhandle%252F123456789%252F17205%252F05.3%252520bab%2525203.pdf%253Fsequ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ccq=4avyAhWLbn0KHxGZDtUQFnoE252Fdspace.uui.ac.id%252Fbitstream)

[5203.pdf%253Fsequ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ccq=4avyAhWLbn0KHxGZDtUQFnoE252Fdspace.uui.ac.id%252Fbitstream)

Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat.

Susanto, N. A., & Agha, R. Z. (2023). Penerapan Teknik Vouching dalam Prosedur Alternative Confirmation atas Audit Utang Usaha PT SFM oleh KAP NASD. In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ (Vol. 4, No. 2).

<https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/article/view/1510>

Yunita, D. I., & Medan, P. N. (2022). Pengaruh Penerapan PSAK 71 terhadap Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Cadangan Penurunan Nilai Piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 1–12.

<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/4542>